BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Setiap karya ilmiah yang dibuat disesuaikan dengan metodologi penelitian yang merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah (cara) sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah-masalah tertentu. Dalam dunia pendidikan pendekatan penelitian yang terkenal terbagi menjadi dua yaitu, kualitatif dan kuantitatif. *Bagman* dan *taylor* mendefinisikan metodologi kualtitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan *Krik* dan *Miller* mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasanya sendiri berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan persitilahannya.[42] Pendekatan dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian lapangan, dan jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai keadaan suatu masalah yang ada, yaitu keadaan dimana masalah menurut apa adanya yang peneliti lakukan tentang penyelesaian dan penyelamatan pembiayaan *bai' al murabahah*.

[42] Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 62.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang penulis teliti ialah *Bai' AL Murabahah* di BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam proses penelitian penulis terjun langsung, hal ini bertujuan agar prosesnya bisa maksimal, dan peneliti bisa dengan mudah menemukan faktor apa saja yang mengakibatkan permasalahan pada pembiayaan *Bai' al murabahah* yang penulis bidik.

D. Data dan sumber data

1. Jenis data

   Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang menghasilkan deskpriptif dengan informasi yang terlibat dalam objek. Selain itu juga melalui literatur dan kajian kepustakaan sebagai bahan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

2. Sumber data

   a. Data primer adalah data yang diperoleh secara wawancara langsung dari karyawan dan para nasabah lembaga keuangan syariah yang ada serta dari pihak lembaga, yang berisikan informasi berkaitan dengan penyelesaian dan penyelamatan pembiayaan jual beli.

   b. Data sekunder

      Selain data primer, penulis juga membutuhkan data-data sekunder yang bisa diperoleh dari buku-buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan penyelesaian dan penyelamatan pembiayaan jual beli.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan antara lain menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

1. Observasi merupakan teknik pengumpulan datan dengan mengamati langsung terhadap objek penelitian, obsevasi juga merupakan pengamatan dari pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Penyusun mengadakan pengamatan terhadap penyelesaian dan penyelamatan pembiayaan *Bai' al murabahah* di BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung.
2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulandata dalam upaya menghimpun data yang akurat untuk keperluan melaksanakan proses pemecahan masalah tertentu dengan tanya jawab secara langsung yang bebas dan terbuka, wawancara dilakukan penyusun terhadap pihak-pihak yang berhubungan langsung dalam penyelesaian dan penyelamatan pembiayaan jual beli.
3. Dokumentasi, demi menunjang penelitian ini metode pengumpulan data lain yang akan digunakan adalah dokumentasi, yaitu peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen baik publik maupun privat yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Dokumen-dokumen tersebut dalam mengungkapkan bagaimana subjek penelitian mendefinisikan dirinya, lingkungan dan situasi yang dihadapinya suatu saat.

F. Teknik analisis data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, maka menggunakan proses interpretasi data, teknik yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini adalah tehnik perjodohan pola dimana peneliti akan membandingkan suatu pola yang didasarkan atas empiris dengan pola yang diprediksikan, peneliti akan mencocokkan data-data empiris yang diperoleh dalam penelitian dengan teori-teori yang peneliti gunakan untuk mendukung penelitian ini, jika kedua pola tersebut memiliki kesamaan hasilnya dapat menguatkan validitas internal dari studi kasus yang bersangkutan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian ini menggunakan triangulasi dalam pemeriksaan keabsahan data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu hal yang lain diluar data untuk kepentingan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut.[43]

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan proses check dan recheck antara satu sumber dengan sumber lainnya.[44] Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan pengalaman-pengalaman dan persesi-persepsi antara informasi satu dengan informasi lainnya.

---

[43]Moleong. Jl Lexy., *Metode Penelitian Kualitatif* (bandung. PT Remaja Rosdakarya,2009)., hal 330

[44]Soehartono, Irawan, *Metode Penelitian Sosial ; Suatu Teknik Penelitian Bidang Ilmu Kesejahteraan.*, (Bandung. PT. Remaja Rosdakarya,2006)., hal 79

H. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerja lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan.

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian, diantaranya melihat situasi dan kondisi lokasi penelitian, hal ini dilaksanakan guna melihat sekaligus mengenai unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian disini akan mulai mengumpulkan buku-buku penunjang dan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan untuk memperoleh data yang diinginkan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahapan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, maupun dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.[45]

[45]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.., hal. 127.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.